

## **Penyuluhan dan Studi Epidemiologi Mengenai Penggunaan Herbal di Kecamatan Tidung Kepulauan Seribu, Jakarta**

**Linggom kurniaty<sup>1</sup>, Hertina Silaban<sup>2</sup>, Muhammad Alfarabi<sup>3</sup>, Mulyadi Djojoputro<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Farmakologi dan Terapi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

<sup>3,4</sup>Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: [linggom.kurniaty@uki.ac.id](mailto:linggom.kurniaty@uki.ac.id); [drtinasilaban77@gmail.com](mailto:drtinasilaban77@gmail.com); [muhammad.alfarabi@uki.ac.id](mailto:muhammad.alfarabi@uki.ac.id);  
[mulyadi.djojoputro@uki.ac.id](mailto:mulyadi.djojoputro@uki.ac.id)

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk kegiatan dosen untuk menjalankan tugas Tri Darma Perguruan Tinggi. Dosen hadir ditengah masyarakat untuk memberikan informasi sesuai bidang keahliannya. Kegiatan dilaksanakan secara personal, tim satu fakultas, maupun lintas fakultas hingga antar perguruan tinggi serta bekerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta. Pada kegiatan kali ini, kami bersama tim memberikan penyuluhan mengenai tanaman herbal dan wawancara dengan menggunakan kuisioner untuk mengenai penggunaan tanaman herbal dimasyarakat. Jumlah masyarakat yang hadir saat penyuluhan adalah 100-150. Masyarakat yang mengikuti pemeriksaan kesehatan berjumlah 103. Hasil wawancara didapatkan data bahwa konsumsi herbal pada masyarakat ada 19 warga, laki-laki 4 dan perempuan 15. Herbal digunakan untuk tujuan mempertahankan dan meningkatkan kesehatan diketahui dari keluarga turun temurun, dari tenaga kesehatan, dari media, dan inisiatif sendiri (15; 2;1;1 Warga). Penggunaan herbal 12 warga membeli sendiri, 3 dari keluarga, 1 dari tenaga kesehatan, 3 tidak ingat dapat dari siapa. Jenis herbal yang digunakan berasal dari daun pada 6 warga, rimpang 4 warga, rumputan 1 warga, batang 1 warga, produk jamu 4 warga. Konsumsi Herbal perminggu yaitu; 3 warga 1 kali, 5 warga 3 kali, 8 warga setiap hari, dan 3 warga tidak tentu waktunya. Herbal yang di konsumsi adalah sereh, kunyit, kencur.

**Kata Kunci:** Pengabdian, Masyarakat, penyuluhan, studi, epidemiologi, herbal, Indonesia.

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk kegiatan dosen untuk menjalankan tugas Tri Darma Perguruan Tinggi. Dosen hadir ditengah masyarakat untuk memberikan informasi sesuai bidang keahliannya. Hal ini merupakan cara yang efektif untuk membagikan informasi ilmiah yang dimiliki oleh dosen tersebut kepada masyarakat dan juga mempercepat transfer keilmuan sehingga lebih mudah untuk diaplikasikan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara personal, tim satu fakultas, maupun lintas fakultas hingga antar perguruan tinggi serta bekerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.

Pada kegiatan kali ini, tim memberikan penyuluhan mengenai jenis dan manfaat tanaman herbal ke masyarakat di Kepulauan Seribu Kecamatan Tidung. Tanaman herbal yang dimanfaatkan dan bahkan ditanam pada halaman rumah dapat menjadi tanaman obat keluarga (TOGA). Secara tradisi, masyarakat Indonesia sudah mengenal pengobatan yang menggunakan tanaman disekitar lingkungan rumah. Tradisi itu secara turun temurun dilakukan dan saat ini dikenal dengan jamu. Pemanfaatan tanaman herbal tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan juga dapat mengurangi ketergantungan pemakaian obat konvensional pada suatu penyakit tertentu.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pemahaman masyarakat terkait jenis dan fungsi tanaman herbal. Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat khususnya pada era pandemi COVID-19 ini. Kegiatan penyuluhan ini juga disertai dengan pelayanan kesehatan dengan memeriksa kondisi kesehatan masyarakat Kepulauan Seribu Kecamatan Tidung dan melakukan survey kepada masyarakat terhadap pemakaian tanaman herbal yang sudah digunakan.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat/ PKM dilakukan dengan bekerjasama antara Fakultas Kedokteran dengan Fakultas sastra Universitas Kristen Indonesia. Pemilihan tempat di kecamatan Tidung di Kepulauan Seribu mengikuti kegiatan PKM Fakultas Sastra dan Bahasa. Koordinasi dilakukan dengan panitia dari Fakultas sastra UKI, pemerintahan setempat dan di sambut baik.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 18 Juni 2022, Acara diadakan di aula serbaguna Pantai Selatan Pulau Tidung RT 06/04 Kelurahan Pulau Tidung, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan. Rangkaian kegiatan ialah: 1. penyuluhan mengenai tanaman herbal pada warga lanjut usia (lansia) untuk meningkatkan kesadaran mengenai manfaat tanaman herbal pada masyarakat, 2. pemeriksaan kesehatan bersama tim kesehatan, 3. Melakukan pengumpulan data mengenai tanaman herbal yang digunakan pada lansia terutama di periode pandemi COVID-19 (Corona Virus Disease) dengan menggunakan kuisisioner yang sudah disiapkan (lampiran 1). Data dari hasil penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, dan kuisisioner dikumpulkan dan dibuat laporan deskripsi.

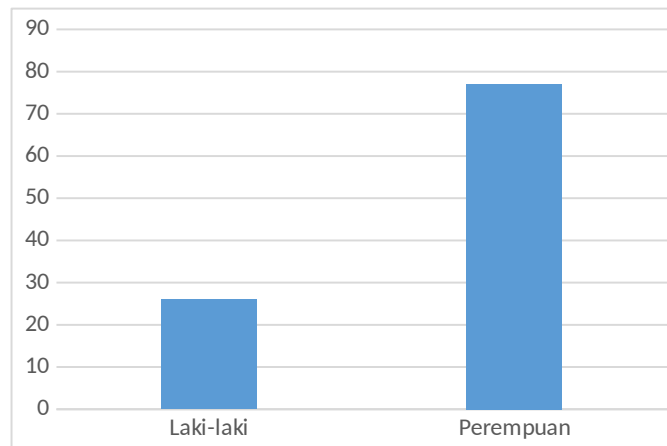
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan berjalan dengan baik pada hari Sabtu, tanggal 18 Juni 2022. Acara diadakan di aula serbaguna Pantai Selatan Pulau Tidung RT 06/04 Kelurahan Pulau Tidung, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan (Gambar 1).



Gambar 1. Penyuluhan mengenai manfaat tanaman Herbal.

Masyarakat yang hadir saat penyuluhan berlangsung berjumlah 100-150 warga. Materi penyuluhan yang disampaikan berisi mengenai tanaman herbal yang dapat ditanam dan dimanfaatkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan bagi lansia dan keluarga. Informasi mengenai keamanan tanaman herbal dari data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia diinformasikan agar masyarakat mengetahui bahwa menggunakan herbal juga perlu sesuai takaran agar tidak ada efek samping yang tidak diharapkan. Khasiat tanaman herbal yang dijelaskan pada kegiatan penyuluhan adalah kunyit, temulawak, jahe, jambu biji, meniran, dan sambiloto dan juga dijelaskan bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat serta aman untuk dikonsumsi. Warga yang mengikuti pemeriksaan kesehatan berjumlah 103 warga dengan jumlah perempuan lebih banyak dari laki-laki (gambar 2).



Gambar 2. Distribusi total Jenis kelamin warga yang diwawancara.

Dari 103 warga yang di wawancara (gambar 3) saat pemeriksaan kesehatan didapatkan data bahwa warga yang mengkonsumsi herbal berjumlah 19 (18.44%). Distribusi warga berdasarkan jenis kelamin yang menggunakan herbal adalah laki- laki 4(21%) dan perempuan 15(79%). Warga yang menggunakan herbal mendapat Informasi mengenai kegunaan herbal untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dari: keluarga turun temurun sebanyak 15 warga, tenaga kesehatan 2 warga, media 1 warga, dan inisiatif sendiri 1 warga. Sumber herbal yang digunakan pada lansia 12 beli sendiri, 3 dari keluarga, 1 dari tenaga kesehatan. dan 3 tidak ingat dapat dari siapa. Penggunaan herbal yang digunakan dari hasil wawancara menggunakan herbal dari daun pada 6 warga, rimpang 4 warga, rumputan 1 warga, batang 1 warga, produk jamu 4 warga. Konsumsi Herbal perminggu dari 19 warga adalah 3 warga 1 kali , 5 warga 3 kali, 8 warga setiap, dan tidak hari, dan 3 warga tidak tentu waktunya . Herbal yang dikonsumsi adalah sereh, kunyit, kencur.



Gambar 3. Wawancara dengan kuisisioner dan pemeriksaan kesehatan

## **KESIMPULAN**

Kegiatan PKM berjalan lancar dengan bekerjasama antara FK UKI, FS UKI, pemerintah setempat. Jumlah yang hadir saat penyuluhan 100-150 warga. Data berdasarkan kuisisioner didapatkan pada masyarakat penggunaan herbal adalah 19 warga dari 103 warga yang 103 warga yang di wawancara saat pemeriksaan kesehatan atau 18%. Perlu informasi lebih lanjut mengenai penggunaan herbal bagi masyarakat sebagai salah satu alternatif menjaga kesehatan di masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak pihak yang sudah mendukung kegiatan PKM dosen FK UKI antara lain: pemerintah DKI Jakarta melalui lurah Pulau Tidung, Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta, Fakultas Kedokteran UKI, Ikatan Alumni Fakultas Sastra dan Bahasa (Ikafasas), Syalom International, Lion Club Jakarta jaya dan Joyday. Serta pemberi dana Universitas Kristen Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

## **REFRENSI**

- Kemenkes RI. Panduan Pelayanan Kesehatan Lanjut pada era ppanidemi COVID -19. Direktorat kesehatan keluarga. Direktorat Jendrak kesehatan masyarakat. Jakarta. Kemenkes RI. 2020.
- BPOM RI. PEDOMAN PELAYANAN PUBLIK OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIKA SELAMA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID -19). Jakarta. BPOM RI. 2021.
- Pitkala KH et all. Herbal medications and other dietary supplements. A clinical review for physicians caring for older people. ANNALS OF MEDICINE, 2016 VOL. 48, NO. 8, 586–602 <http://dx.doi.org/10.1080/07853890.2016.197414>.
- Kemenkes RI. Buku Kesehatan Lanjut Usia. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal b Kesehatan Masyarakat Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2016.